

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.³²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut.

Tujuan jenis penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga / masyarakat.³³

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih SD Tahfidz Al Mubarak Kota Kediri yang terletak di Jl. KH. Hasyim Asyari RT 01 RW 06 Kelurahan Banjarmukti Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 24.

³³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 22.

dengan observasi langsung dan terbuka. Jadi peneliti langsung datang ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subjek.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan, dokumentasi tentang materi, metode, tujuan, sarana dan evaluasi pembelajaran serta proses interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik. Data tersebut berbentuk kata-kata, tindakan, tulisan, keadaan maupun fenomena yang terjadi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang terdiri dari guru PAI, peserta didik dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan bisa memberikan informasi serta data dan juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui tiga teknik, yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi dimanfaatkan sebesar-besarnya sebagai teknik pengumpulan data. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang

³⁴ Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 32.

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁵

F. Analisis Data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁶

Ada bermacam-macam cara analisis yang dapat diikuti untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini analisis yang dipakai mengikuti langkah-langkah dari S. Nasution, meliputi :

1. Reduksi data
2. Display data
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.

³⁵ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 34.

³⁶ J. Moleong, h. 38.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenankan oleh distoris, baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang dari responden.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

H. Tahap – tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif, peneliti berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif sesuai dengan tahapan Moleong,³⁷ Ada empat tahap pokok dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan peneliti;
 - b. Memilih tempat yang ingin diteliti;
 - c. Mengurus perizinan;
 - d. Menyiapkan kelengkapan penelitian.
2. Tahap lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri;
 - b. Memasuki lapangan;
3. Tahap analisis data
4. Tahap Penulisan laporan penelitian

³⁷Moeloeng, h. 126.

